

**PENGARUH KARAKTERISTIK VISKOSITAS DAN KONDUKTIVITAS
TERMAL BEBERAPA JENIS MINYAK PELUMAS DENGAN
SAE 10W-30 TERHADAP TEMPERATUR MESIN DAN KINERJA
MOTOR HONDA BEAT TAHUN 110 CC TAHUN 2008
DENGAN BAHAN BAKAR *PERTALITE***

TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat
Strata-1 Pada Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

FRIDY EKI SYAHPUTRA

20130130122

**PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FRIDY EKI SYAHPUTRA

NIM : 20130130122

Judul Tugas Akhir : **“ANALISIS KARAKTERISTIK VISKOSITAS DAN KONDUKTIVITAS TERMAL BEBERAPA MINYAK PELUMAS DENGAN SAE 10W-30 BESERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA MOTOR HONDA BEAT TAHUN 2008 110CC BAHAN BAKAR PERTALITE”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan tugas akhir ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah yang tercantum sebagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Desember 2017

Yang membuat pernyataan

FRIDY EKI SYAHPUTRA
NIM. 20130130122

MOTTO

“Dunia ini hanya sementara, kesenangan dan kebahagiaan dunia hanya sementara dan takkan bertahan lama”

“Pria punya selera”

“Capailah cita citamu setinggi langit”

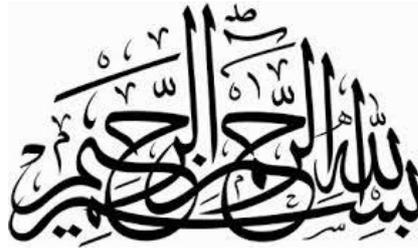
“Kegagalan bukanlah akhir dari perjuangan namun awal untuk kesuksesan yang akan datang”

“Pengalaman adalah ilmu yang berharga dan tak akan pernah didapatkan berulang”

“Jangan jadikan masa lalu itu sebuah keburukan namun jadikan sebagai pelajaran yang tak mungkin akan didapatkan kembali”

“Hidup itu sederhana, ketika anda melangkah jangan pernah menengok kebelakang”

“Sekali melangkah pantang putus arah”



PERSEMBAHAN

“Dan siapa yang bertaqwa kepada Allah (dengan mengerjakan perintahNya dan meninggalkan laranganNya), niscaya akan dijadikan baginya jalan keluar (dari segala perkara yang menyusahkannya) serta memberinya rezeki dari jalan yang tidak disangka-sangka. Dan (ingatlah) siapa berserah diri kepada Allah maka Allah cukupkan baginya (untuk menolong dan menyelamatkannya). Sesungguhnya Allah tetap melakukan segala perkara yang dikehendakiNya. Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah maka akan dihapuskan dosa-dosanya dan mendapatkan pahala yang agung”

(QS. Ath-Thalaq: 2&3)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- *Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya, serta selalu menolongku.*
- *Bapak dan Ibu tercinta Bapak Tujiman dan Ibu Parjilah terima kasih atas segala doa dan pengorbanan yang telah kalian lakukan.*
- *Adek tersayang Nevia Salsa Bila Mahanani yang selalu memberi semangat dan dukungan kepadaku dan Religia Eka Cahya yang tak henti-hentinya memberi semangat dengan penuh kesabaran.*
- *Teman-teman kelompok tugas akhir dan seperjuangan yang selalu kompak, semangat, humoris, tanggung jawab serta semangat bersama-sama dalam penyusunan skripsi.*
- *Para Dosen Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- *Teman-teman Teknik mesin angkatan 2013*

Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR NOTASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Masalah	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1 Hubungan Viskositas Oli Mesin dengan Perubahan Temperatur	4
2.1.2 Hubungan Minyak Pelumas Terhadap Konduktivitas Termal	9
2.2. Landasan Teori	10

2.2.1 Minyak Pelumas	10
2.2.1.1 Pengertian Minyak Pelumas	11
2.2.1.2 Klasifikasi Minyak Pelumas	12
2.2.1.2.1 Klasifikasi Berdasarkan API	12
2.2.1.2.2 Klasifikasi Berdasarkan Kekentalan	16
2.2.1.3 Jenis-Jenis Minyak Pelumas	18
2.2.1.4 Sifat Penting Pelumas	20
2.2.1.5 Analisa Minyak Pelumas	21
2.2.1.6 Jenis-Jenis Pelumasan	22
2.2.2 Viskositas	27
2.2.2.1 Pengertian Viskositas	27
2.2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kekentalan	27
2.2.2.3 Macam Alat Viskometer	29
2.2.2.4 Viskositas Pelumas	33
2.2.3 Konduktivitas Termal Fluida	36
2.2.3.1 Definisi Perpindahan Kalor	36
2.2.3.2 Pengukuran Konduktivitas Termal	39
2.2.4 Pengujian Unjuk Kerja Mesin	41
2.2.4.1 Torsi	41
2.2.4.2 Daya	41
2.2.4.3 Konsumsi Bahan Bakar	41
2.2.4.4 Konsumsi Bahan Bakar Spesifik	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	43
3.2. Diagram Alir Penelitian	43
3.3. Jadwal Penelitian	44
3.4. Lokasi Penelitian	45
3.5. Persiapan Alat dan Bahan Penelitian	46
3.5.1. Alat	46
3.5.2. Bahan	46

3.6. Spesifikasi Sepeda Motor.....	47
3.7. Pengujian Viskositas.....	49
3.7.1. <i>Flow Chart</i> Pengujian Viskositas	49
3.7.2. Alat dan Bahan Pengujian.....	51
3.7.2.1. Alat	51
3.7.2.2. Bahan.....	53
3.7.3. Pengertian <i>Viscometer</i> NDJ-8S	54
3.7.3.1. Prinsip Kerja <i>Viscometer</i> NDJ-8S	54
3.7.3.2. Bagian-Bagian Viskometer NDJ-8S	55
3.7.3.3. Spesifikasi dan Pemakaian Viskometer NDJ-8S.....	55
3.7.3.4. Pemasangan Instalasi.....	56
3.7.3.5. Data Teknis Viskometer NDJ-8S	57
3.7.4. Rotor	58
3.7.5. <i>Hot Plate Stirer</i>	58
3.7.6. Prosedur Pengujian Viskositas	59
3.7.7. Kendala Pengujian Viskositas	61
3.8. Pengujian Konduktivitas Termal.....	62
3.8.1. <i>Flow Chart</i> Pengujian Konduktivitas Termal	62
3.8.2. Alat dan Bahan Pengujian.....	64
3.8.2.1. Alat	64
3.8.2.2. Bahan.....	66
3.8.3. <i>Thermal Conductivity of Liquid and Gases Unit</i>	66
3.8.3.1. <i>Heat Transfer Unit</i>	67
3.8.3.2. <i>Heater</i>	68
3.8.4. Prosedur Pengujian Konduktivitas Termal	69
3.8.5. Kendala Pengujian Konduktivitas Termal	70
3.9. Pengujian Temperatur Kerja.....	70
3.9.1. <i>Flow Chart</i> Pengujian Temperatur Kerja	71
3.9.2. Alat dan Bahan Pengujian.....	72
3.9.2.1. Alat.....	72
3.9.2.2. Bahan	73

3.9.3.	Prosedur Pengujian Temperatur Kerja	74
3.9.4.	Kendala Pengujian Temperatur Kerja	75
3.10.	Pengujian Torsi dan Daya	76
3.10.1.	<i>Flow Chart</i> Pengujian Torsi dan Daya.....	76
3.10.2.	Alat dan Bahan Pengujian.....	77
3.10.2.1.	Alat.....	77
3.10.2.2.	Bahan	80
3.10.3.	Prosedur Pengujian Torsi dan Daya	80
3.10.4.	Kendala Pengujian Torsi dan Daya	82
3.11.	Pengujian Konsumsi Bahan Bakar.....	82
3.11.1.	<i>Flow Chart</i> Pengujian Konsumsi Bahan Bakar	83
3.11.2.	Alat dan Bahan Pengujian.....	84
3.11.2.1.	Alat.....	84
3.11.2.2.	Bahan	87
3.11.3.	Prosedur Pengujian Konsumsi Bahan Bakar.....	87
3.11.4.	Kendala Pengujian Konsumsi Bahan Bakar.....	88

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Pembahasan Pengujian	90
4.2	Hasil Data Pengujian Viskositas	90
4.2.1	Pengaruh Viskositas Terhadap Temperatur	90
4.2.2	Analisa Viskositas Terhadap SAE dan Tabel Propertis A13.....	92
4.2.3	Perubahan Nilai Viskositas Sampel	93
4.3	Hasil Data Pengujian Konduktivitas Termal	94
4.3.1	Perhitungan Konduktivitas Termal	94
4.3.2	Pengaruh Konduktivitas Terhadap Temperatur.....	96
4.3.3	Analisis Konduktivitas Termal Terhadap Propertis A-13.....	97
4.4	Hasil Data Pengujian Temperatur Kerja.....	98
4.4.1	Pengaruh Kinerja Motor Terhadap Temperatur Kerja.....	98
4.5	Hasil Data Pengujian <i>Dynotest</i>	101
4.5.1	Pengaruh Minyak Pelumas Terhadap Torsi	101

4.5.2	Pengaruh Minyak Pelumas Terhadap Daya	104
4.6	Hasil Data Pengujian Konsumsi Bahan Bakar	105
4.6.1	Hasil Pengujian Konsumsi Bahan Bakar di Stadion	105
4.6.1.1	Perhitungan Konsumsi Bahan Bakar	105
4.6.1.2	Analisa Konsumsi Bahan Bakar	107
4.6.2	Hasil Pengujian Konsumsi Bahan Bakar di <i>Dynotest</i>	109
4.6.3	Pengaruh Temperatur Terhadap Beberapa Pelumas di Stadion ...	110
4.6.4	Pengaruh Suhu Terhadap Beberapa Parameter di Dynotest	112
4.7	Hasil Data Perbandingan	113
4.7.1	Analisa Data Hasil Perbandingan Pengujian	114

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	116
5.2	Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA	118
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Perbandingan 3 jenis oli terhadap nilai viskositas dan suhu
- Gambar 2.2 Penurunan viskositas pelumas mineral, semi sintetik dan sintetik pada suhu kerja
- Gambar 2.3 Hubungan jarak tempuh dengan nilai viskositas pelumas pada sepeda motor
- Gambar 2.4 Prosentase penurunan viskositas terhadap temperature 70%
- Gambar 2.5 Macam-macam merk pelumas
- Gambar 2.6 Rekomendasi penggunaan oli motor
- Gambar 2.7 Kelebihan pelumas sintetik daripada mineral
- Gambar 2.8 Perbandingan molekul mineral dan sintetik
- Gambar 2.9 Pelumasan campur bahan bakar
- Gambar 2.10 Sistem pelumasan tipe kering
- Gambar 2.11 Sistem pelumasan basah
- Gambar 2.12 Sistem pelumasan motor 4-langkah
- Gambar 2.13 Sistem pelumasan
- Gambar 2.14 Viskometer *Oswald*
- Gambar 2.15 Viskometer *Hoppler*
- Gambar 2.16 Viskometer *Cup and Bob*
- Gambar 2.17 Viskometer *Cone and Plate*
- Gambar 2.18 Indeks viskositas dengan temperatur
- Gambar 2.19 Variasi konduktivitas termal berbagai jenis benda padat, cair dan gas pada berbagai temperatur
- Gambar 2.20 Skema alat konduktivitas termal
- Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian
- Gambar 3.2 Lokasi Laboratorium FT-UMY
- Gambar 3.3 Lokasi Uji Torsi dan Daya
- Gambar 3.4 Lokasi Uji Bahan Bakar
- Gambar 3.5 Motor Honda Beat
- Gambar 3.6 *Flow Chart* Pengujian Viskositas
- Gambar 3.7 Viskometer NDJ 8S
- Gambar 3.8 *Hot Plate Stirrer*
- Gambar 3.9 Termokopel type K
- Gambar 3.10 Macam Rotor
- Gambar 3.11 Magnet Pengaduk
- Gambar 3.12 Gelas Ukur
- Gambar 3.13 *Cutter*
- Gambar 3.14 Kunci *Support*
- Gambar 3.15 Tissue

Gambar 3.16 Pulpen
Gambar 3.17 Pelumas *Ahm MPX-1*
Gambar 3.18 Pelumas *Evalube Pro*
Gambar 3.19 Pelumas *Top One*
Gambar 3.20 Pelumas *Idemitsu 4T*
Gambar 3.21 Bagian-bagian vikometer NDJ 8S
Gambar 3.22 Komponen penyangga viskometer
Gambar 3.23 Bagian kepala viskometer
Gambar 3.24 Stik *support* viskometer
Gambar 3.25 Komponen *bubble*
Gambar 3.26 Jenis Rotor
Gambar 3.27 Posisi dudukan memakai *hot plate stirrer*
Gambar 3.28 Tombol Viskometer
Gambar 3.29 *Flow Chart* Pengujian Konduktivitas Termal
Gambar 3.30 *Heat transfer unit*
Gambar 3.31 *Spet*
Gambar 3.32 Selang Infus
Gambar 3.33 Adaptor
Gambar 3.34 Radiator
Gambar 3.35 *Flow Meter*
Gambar 3.36 *Heater*
Gambar 3.37 Gelas Ukur
Gambar 3.38 Bagian-bagian *heat transfer unit*
Gambar 3.39 Bagian-bagian *heater*
Gambar 3.40 *Flow Chart* pengujian temperatur kerja
Gambar 3.41 *Manifold* imitasi
Gambar 3.42 Tutup Oli imitasi
Gambar 3.43 Kunci pass 10mm
Gambar 3.44 Obeng
Gambar 3.45 Lem isolator
Gambar 3.46 Lubang *manifold*
Gambar 3.47 Penempatan di *intake*
Gambar 3.48 Penempatan di oli
Gambar 3.49 Penempatan di *exhaust*
Gambar 3.50 Penempatan di *engine*
Gambar 3.51 *Flow Chart* Pengujian Torsi dan Daya
Gambar 3.52 *Display* alat uji
Gambar 3.53 *Roller Dynotest*
Gambar 3.54 Termo *higrometer*
Gambar 3.55 Sensor alat uji

Gambar 3.56 Gelas Ukur 1L
Gambar 3.57 Kunci *Shock*
Gambar 3.58 Posisi parameter pengujian
Gambar 3.59 Posisi mengisi bahan bakar
Gambar 3.60 Posisi pengukuran torsi dan daya
Gambar 3.61 *Flow Chart* Pengujian Konsumsi Bahan Bakar
Gambar 3.62 Tangki mini
Gambar 3.63 Buret 50ml
Gambar 3.64 Tekanan ban
Gambar 3.65 Botol 1.5L
Gambar 3.66 Aplikasi rute uji
Gambar 3.67 Aplikasi Jarak dan kecepatan
Gambar 3.68 Posisi pengujian jalan
Gambar 3.69 Pengukuran suhu oli
Gambar 3.70 Pengukuran KBB
Gambar 4.1 Perubahan Viskositas Terhadap Temperatur
Gambar 4.2 Perubahan Viskositas, SAE 10W30, dan Properties Terhadap Temperatur
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar di *Dynotest*
Gambar 4.3 Kalibrasi Qi
Gambar 4.4 Perubahan Konduktivitas Termal Terhadap Temperatur
Gambar 4.5 Perubahan Konduktivitas dengan Properties A-13 Terhadap Temperatur
Gambar 4.6 Kinerja motor dari beberapa parameter terhadap suhu
Gambar 4.7 Pengaruh nilai torsi terhadap beberapa pelumas
Gambar 4.8 Pengaruh nilai daya terhadap beberapa pelumas
Gambar 4.9 Perbandingan konsumsi bahan bakar di stadion
Gambar 4.10 Perbandingan konsumsi bahan bakar di *dynotest*
Gambar 4.11 Perbandingan temperatur bahan bakar
Gambar 4.12 Perbandingan temperatur terhadap beberapa parameter

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Typical Operating Viscosity Ranges*

Tabel 2.2 Peringkat oli SAE

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Spesifikasi Minyak Pelumas

Tabel 4.1 Perubahan Nilai Viskositas Sampel

Tabel 4.2 Suhu Stabil Temperatur Kerja

Tabel 4.3 Kecepatan Kenaikan Torsi

Tabel 4.4 Hasil Data Pengukuran Bahan Bakar

Tabel 4.5 Hasil Data Perhitungan Bahan Bakar

Tabel 4.6 Hasil Data Pengukuran Temperatur Bahan Bakar

Tabel 4.7 Data Hasil Pengujian Keseluruhan

DAFTAR NOTASI

T1	=	Temperatur <i>plug</i> ($^{\circ}\text{C}$)
T2	=	Temperatur <i>jacket</i> ($^{\circ}\text{C}$)
V	=	<i>Voltage</i> (V)
I	=	<i>Current</i> (A)
Qe	=	<i>Element heat input</i> (W)
ΔT	=	Temperatur <i>different</i> (K)
Δr	=	<i>Radial clearance</i> 0.34 (mm)
Qi	=	<i>Incidental heat transfer rate</i> (W)
Qc	=	<i>Conduction heat transfer rate</i> (W)
A	=	Luas efektif <i>plug</i> dan <i>jacket</i> 0.0133 (m^2)
K	=	<i>Thermal conductivity</i> (W/m.K)
T	=	Torsi (N.m)
F	=	Gaya sentrifugal dari benda yang berputar (N)
R	=	Jarak panjang lengan (m)
P	=	Daya (HP)
n	=	Putaran Mesin (rpm)
\dot{M}_f	=	Konsumsi bahan bakar (km/liter)
\dot{M}_b	=	Massa bahan bakar (gr)
Δt	=	Waktu disaat kendaraan diakselerasi (detik)
K_{BB}	=	Konsumsi bahan bakar
SFC	=	Konsumsi bahan bakar spesifik (kg/HP.h)